IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERTIBAN HEWAN TERNAK

DI KABUPATEN BUOL

TESIS

Disusun dan Diajukan oleh :

JAMALUDIN RIOEH

NIM 711520017

Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian
Untuk Memperoleh Gelar Magister
Pada Program Studi Magister Administrasi Publik

Menyetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.Si	**Dr. Sukarman Kamuli, M.Si**
NIP. 196602161997031001	**NIP. 19710928 200604 2 001**

Gorontalo, 2022

Mengetahui,
Ketua
Program Pascasarjana Ilmu Administrasi
Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Rosman Ilato, M.Pd
NIP. 19600423 198603 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERTIBAN HEWAN TERNAK

DI KABUPATEN BUOL

TESIS
Disusun dan Diajukan oleh :

JAMALUDIN RIOEH
NIM 711520017

Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian
Untuk Memperoleh Gelar Magister
Pada Program Studi Magister Administrasi Publik

Menyetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.Si	**Dr. Sukarman Kamuli, M.Si**
NIP. 196602161997031001	**NIP. 19710928 200604 2 001**

Gorontalo, 2022

Mengetahui,

Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontalo	Ketua Program Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Negeri Gorontalo
Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si	**Dr. Rosman Ilato, M.Pd**
NIP. 19591227 198603 2 003	**NIP. 19600423 198603 1 001**

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERTIBAN HEWAN TERNAK

DI KABUPATEN BUOL

TESIS

Disusun dan Diajukan oleh :
JAMALUDIN RIOEH
NIM: 711520017

Telah Disetujui dan Diperiksa Oleh
Panitia Tesis Pada Tanggal 2022

KOMISI PENGUJI:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Pengesahan
Dr. Rosman Ilato, M.Pd	Ketua Program Studi/Ketua	.....	.....
Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.Si	Pembimbing I	.....	.....
Dr. Sukarman Kamuli, M.Si	Pembimbing II	.....	.....
Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si	Penguji I	.....	.....
Dr. Juriko Abdussamad, M.Si	Penguji II	.....	.....

Gorontalo, 2022

Mengetahui,
Direktur Program Pasca Sarjana
Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si
NIP.19591227 198603 2 003

ABSTRAK

Jamaludin Rioeh, NIM.711520017, 2022. Implementasi Kebijakan Penertiban Hewan Ternak di Kabupaten Buol. Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Dibawah Bimbingan Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si dan
Dr. Sukarman Kamuli, M.Si
Tujuan penelitian yakni: 1). Untuk mengetahui implementasi kebijakan peraturan daerah tentang penertiban hewan ternak di Kab. Buol, yang dikaji dari: a). Perencanaan, b). Pelaksanaan, c). Monitoring dan evaluasi, 2). Untuk mengetahui Faktor penentu implementasi kebijakan peraturan daerah tentang penertiban hewan ternak di Kab. Buol. dikaji dari: a). Standar dan sasaran kebijakan, b). Sumber daya, c). Komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas, d). karakteristik organisasi agen pelaksana, e). Sikap para pelaksana, f). Konsisi sosial ekonomi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, lokasi penelitian adalah di Penelitian ini dilaksanakan di tiga Kecamatan yang ada di Kabupaten Buol diantaranya adalah 1). Kecamatan Bokat 2). Kecamatan Bunobogu 3). Kecamatan Gadung. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis menggunakan data kualitatif berdasarkan konsep Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Implementasi kebijakan peraturan daerah tentang penertiban hewan ternak di Kab. Buol, dikaji dari: a). Perencanaan, b). Pelaksanaan, c). Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan namun belum optimal. Pada aspek perencanaan Dinas Teknik yang merancang dan mengeluarkan kebijakan hewan ternak tidak memahami tugas pokok dan fungsinya. selain itu, pada aspek pelaksanaan kerjasama lintas sektor yang kurang berjalan dengan baik, serta tidak adanya monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan ditingkat Kabupaten ke tingkat kecamatan sehinga masih banyak dijumpai hewan ternak yang masih berkeliran di tempat umum. Adapun Faktor penentu implementasi kebijakan peraturan daerah tentang penertiban hewan ternak di Kab. Buol. dikaji dari: a). Standar dan sasaran kebijakan, b). Sumber daya, c). Komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas, d). karakteristik organisasi agen pelaksana, e). Sikap para pelaksana, f). Konsisi sosial ekonomi telah dilaksanakan namun masih belum optimal dari standar dan sasaran kebijakan yang belum sesuai dengan isi kebijakan dalam hal pemberian denda kepada pemilik ternak yang melanggar, minimnya sumber daya manusia terkait tenaga Penyidik PNS (PPNS) dan agen pelaksana ditingkat kecamatan hanya lulusan SD, dan agen pelaksana ditingkat desa pun hanya hanya memiliki latar belakang pendidikan SD, pada aspek komunikasi, koordinasi antar Dinas terkait masih kurang khususunya ditingkat Kabupaten yang kurang berjalan dengan baik sehingga unsur kejelasan dan isi pesan dari kebijakan penertiban hewan ternak masih kurang memiliki kejelasan, serta sikap para pelaksana yang masih kurang sungguh-sungguh menjalankan kebijakan ini karena daya dukung anggaran yang masih minim dalam memberikan honor kepada tim pelaksana

Keywords: Kebijakan, hewan ternak

ABSTRACT

Jamaludin Rioeh, NIM.711520017, 2022. Implementation of Livestock Control Policies in Buol District. Gorontalo State University Postgraduate Program Under the Guidance of Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si and Dr. Sukarman Kamuli, M.Si

The research objectives are: 1). To find out the implementation of regional regulations regarding the control of livestock in the district. Buol, which was studied from: a). Planning, b). Implementation, c). Monitoring and evaluation, 2). To find out the determinants of the implementation of regional regulations regarding the control of livestock in the district. buol. studied from: a). Policy standards and objectives, b). Resources, c). Communication between organizations and strengthening activities, d). organizational characteristics of implementing agents, e). The attitude of the implementers, f). Socio-economic conditions

The research method used is descriptive qualitative, the research location is in This research was carried out in three sub-districts in Buol Regency including 1). Bokat District, 2). Bunobogu Kecamatan District, 3). Gadung District. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation which are then analyzed using qualitative data based on the concept of Miles and Huberman.

The results of the study show that the implementation of regional regulations regarding the control of livestock in the District. Buol, studied from: a). Planning, b). Implementation, c). Monitoring and evaluation have been carried out but are not yet optimal. In the planning aspect, the Department of Engineering, which designs and issues livestock policies, does not understand its main duties and functions. In addition, in the aspect of implementing cross-sectoral cooperation that is not going well, as well as the absence of monitoring and evaluation carried out at the district level to the sub-district level so that there are still many livestock that are still roaming in public places. The determinants of the implementation of regional regulations regarding the control of livestock in the district. buol. studied from: a). Policy standards and objectives, b). Resources, c). Communication between organizations and strengthening activities, d). organizational characteristics of implementing agents, e). The attitude of the implementers, f). The socio-economic conditions have been implemented but are still not optimal from the standards and policy targets that are not in accordance with the contents of the policy in terms of giving fines to livestock owners who violate, the lack of human resources related to PNS Investigators (PPNS) and implementing agents at the sub-district level only elementary school graduates, and implementing agents at the village level only have an elementary education background, in the aspect of communication, coordination between related agencies is still lacking, especially at the district level which is not running well so that the element of clarity and content of messages from livestock control policies still lacks clarity and attitudes executors who still don't really carry out this policy because the budget support capacity is still minimal in providing honoraria to the implementing team.

Keywords: Policy, farm animals